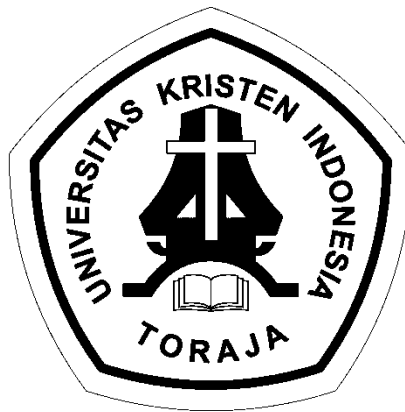


**MERUPA WAJAH SPIRITUALITAS EKOLOGIS
GEREJA TORAJA:**

**STUDY ATAS PENGALAMAN GEREJA
TORAJA MENGADVOKASI LINGKUNGAN
HIDUP**



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Teologi sebagai persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana Teologi

Oleh :

IMANUEL
221511077

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025



**MERUPA WAJAH SPIRITUALITAS EKOLOGIS
GEREJA TORAJA:**

**STUDY ATAS PENGALAMAN GEREJA
TORAJA MENGADVOKASI LINGKUNGAN
HIDUP**



Skripsi

Diajukan kepada Program Studi Teologi sebagai persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana Teologi

Oleh :

IMANUEL
221511077

PROGRAM STUDI TEOLOGI

FAKULTAS TEOLOGI

UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA

2025

PERNYATAAN ORISINALITAS

MERUPA WAJAH SPIRITUALITAS EKOLOGIS GEREJA TORAJA:

Study Atas Pengalaman Gereja Toraja Mengadvokasi Lingkungan

Hidup

Nama : IMANUEL

NIM : 221511077

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya orisinal (murni) dari penulis. Penulis bertanggungjawab penuh atas seluruh isi tulisan baik yang sifatnya kutipan maupun setiap yang dirujuk dalam tulisan ini, penulis nyatakan benar adanya. Jika terbukti melakukan pelanggaran dalam bentuk plagiasi maupun melanggar ketentuan akademik lainnya, maka penulis bersedia atas konsekuensi yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan keputusan yang ada.

Penulis



IMANUEL

NIM: 221511077

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Dengan pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat keputusan
dekan Fakultas Teologi UKI Toraja Nomor: HK. 06/02/UKI Toraja. DFTeo/2025,
tanggal 23 april 2025 untuk membimbing saudara:

Nama : IMANUEL

No. Stambuk : 221511077

Program Studi : Teologi

judul skripsi : Merupa Wajah Spiritualitas Ekologis Gereja Toraja:
Study Atas Pengalaman Gereja Toraja Mengadvokasi
Lingkungan Hidup

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan layak diujikan didepan
panitia penguji ujian skripsi pada Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia
Toraja.

Rantepao, 25 Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



(Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th)

Pembimbing II



(Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si.Teol)

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diterima oleh panitia ujian skripsi Fakultas Teologi Universitas Kristen Indonesia Toraja. Dengan surat keputusan Dekan Fakultas Teologi Nomor: HK.06/02/UKI Toraja.DFTeo/2025, untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Teologi pada Program Studi Teologi pada hari jumat tanggal 22 Agustus 2025.

Panitia ujian:

Ketua : Pdt. Stepanus Ammai Bungaran, M. Th ()

Sekretaris : Pdt. Rychard R. Mapandin, M. Si. Teol ()

Anggota : Pdt. Frans Pangrante, M. Hum ()

Pdt. Ivan Sampe Buntu, M. Hum ()

Pdt. Dr. Kristanto, M. Th ()

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Teologi


Pdt. Dr. Kristanto, M.Th
NIDN. 0926077101

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Ini Penulis Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua:

Alm. YOHANIS TATO'

&

Alm. AGUSTINA TALLAN

Karya ini, penulis persembahkan sebagai respon dan kerinduan mendalam atas mimpi dan harapan yang mereka tanamkan. Dalam bisikan doa, dalam harapan penuh, dan dalam setiap tetes keringat perjuangan, merangkai cita-cita yang kini kuwujudkan. Meski mereka tidak lagi disisiku, pada akhirnya dalam tuntunan Roh Kudus, penulis meyakini bahwa mimpi dan harapan mereka, menumbuhkan semangat untuk penulis bisa bertahan dan menyelesaikan studi.

PRAKATA

Sebagai seorang anak kecil yang sudah tidak mempunyai orang tua, mimpi kadangkala hanyalah sebatas imajinasi. Sebuah harapan indah yang kerap kali penulis gambarkan dikepalaku tidak seindah dengan realitas yang ada. Berbagai dinamika perjalanan kehidupan perkuliahan penulis, sampai pada terselesaikannya tulisan ini. Suka dan duka silih berganti. Ketakutan, kesedihan dan rasa lelah menjadi bagi terpenting dari kisah ini yang kadangkala menjebakku sampai terbawa arus. Namun ketakutan itu, kini telah terpatahkan dengan terselesaikannya tulisan ini. Hal ini boleh dilalui dalam keyakinan penuh, semua karena Tuhan Yesus Kristus melalui tuntunan Roh Kudus.

Untuk itu, Pujian dan syukur penulis panjatkan sebagai respon bagi kemuliaan Allah didalam Yesus Kristus, sehingga penulis telah menyelesaikan skripsi sebagai pertanggungjawaban akhir dengan topik “Merupa Wajah Spiritualitas Ekologis Gereja Toraja: Study Atas Pengalaman Gereja Toraja Mengadvokasi Lingkungan Hidup”. Penulis menyadari bahwa semua proses dalam penyelesaian penulisan ini terjadi didalam kasih Tuhan.

Dalam proses penyelesaian penulisan ini bahkan dalam sepanjang perjalanan studi, penulis menyadari tidak berjalan sendiri. Ada iringan doa, ada bisikan semangat, ada dukungan materi dan air mata yang terus mengalir yang katanya uang tak mampu menghapusnya. Semua ini adalah lahir dari berbagai pihak yang telah mendukung penulis dalam proses perkuliahan.

Penulis berterima kasih kepada kedua orang tua, alm. Yohanis Tato’ dan almh. Agustina Tallan, bahwa semua semua ini adalah jawaban atas doa dan

harapan yang selalu mereka tanamkan. Meskipun kedua orang tua telah tiada namun penulis percaya bahwa relasi itu masih terjadi dan terjalin didalam Yesus Kristus. Ungkapan terima kasih adalah respon penulis atas perjuangan mereka, semasa mereka masih menyembunyikan luka demi sebuah kebahagiaan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada segenap keluarga terkhusus saudara/I, Tabita Rake', Esterlina Doang, Pulina Rati, Samuel Manan, Ribka Tuo, Elisabet Mei, Maria Meri dan Ludia Mira atas segala dukungan, motivasi dan doa untuk penulis sampai pada titik ini. Kehadiran mereka memulihkan dan menumbuhkan rasa kekeluargaan yang perlahan mulai hilang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Rasely Sinampe, M.Th dan Pdt. Damaris Tandililing, S.Th atas segala upaya yang dilakukan, baik itu kasih sayang, materi bahkan mengembalikan rasa kekeluargaan antara seorang ibu dan anak yang perlahan hilang dari penulis. Berbagai hal yang telah dilakukan, upaya-upaya demi penulis bisa melanjutkan studi. Bahkan pengalaman-pengalaman bersama memberikan semangat bagi penulis dalam menata kehidupan yang akan datang.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Pdt. Martinus Manda Randa, S.Th, M.M dan Ibu Lusiana Padang, yang boleh menjadi orang tua selama kurang lebih 5 tahun bersama. Kebersamaan selama 5 tahun, menumbuhkan rasa kekeluargaan, rasa kenyamanan lewat penerimaan dan kasih sayang yang boleh dinyatakan bagi penulis. Materi, dukungan, dan doa yang selalu mereka upayakan semasa studi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Albertus lewa' dan ibu Yuspina Winda dan segenap keluarga yang boleh menjadi orang tua selama penulis dalam bangku SMP. Pendidikan karakter dan juga pengenalan akan diri sendiri boleh terbangun dalam dukungan mereka.

Selain itu, perkenankan penulis megucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rector UKI Toraja, bapak Prof. Dr. Oktavianus Pasoloran, S.E., M.Si, Ak.CA.
2. Bapak Pdt. Dr. Kristanto, M.Th selaku Dekan Fakultas Teologi.
3. Bapak Pdt. Tomi Supriyanto, M.Th selaku Ketua Program Study Teologi.
4. Bapak Pdt. Stepanus A. Bungaran, M.Th selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Pdt. Rychard R. Mapandin, M.Si. Teol selaku dosen pembimbing II
6. Bapak Pdt. Frans Pangrante, M. Hum, Pdt. Ivan Sampe Buntu, M. Hum, Pdt. Dr. Kristanto, M. Th selaku dosen penguji
7. Ibu Pdt. Dr. Johana Ruadjanna Tangirerung, M.Th, selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.
8. Seluruh dosen dan pengawai UKI Toraja, secara khusus dalam lingkup Fakultas Teologi atas dukungan dan bantuan selama perkuliahan.
9. Kepada Pdt. Elvi Mongan, S.Th dan segenap Majelis Gereja Jemaat Batulelleng atas kesempatan boleh belajar sekaligus menjadi mentor selama penulisan akhir.

10. Kepada jemaat Limbong panta'nakan, jemaat Ba'ba-ba'ba, jemaat Kadinge', jemaat Pniel Salutanga, Jemaat Batulelleng atas kesempatan dan waktu untuk penulis melakukan penelitian.
11. Kepada Jemaat Efata Karawak, Jemaat Imanuel Bamba Suka, Jemaat Ba'tan yang memberi ruang dan mendukung penulis selama praktek desa dan jemaat.
12. Kepada sahabatku Sarip dan Gondrong dengan berbagai upaya yang telah dilakukan dalam mendukung penulis.
13. Kepada Imeng, Ocil, Rani dan Toper yang boleh membantu penulis dalam proses ini.
14. Kepada Deus Videtur per amicitiam (Tamara, Miong, atu', ipan, apri, kurni) untuk kebersamaan dan kekeluargaan yang boleh dinyatakan.
15. Kepada batangan (Yunus, Putra, Nirvana, Oktovianus, Denis, Aprianto dan sarip) untuk kebersamaan selama perkuliahan.
16. Kepada Teater Sabda UKI Toraja untuk kebersamaan yang kerap kali mewarnai kehidupan perkuliahan penulis.

Rantepao, 20 Agustus 2025

Penulis

IMANUEL

MOTTO

“Fides Quaerens Intellectum”

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN BERLOGO.....	i
HALAMAN JUDUL.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PRAKATA	viii
MOTTO.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar belakang.....	1
2. Rumusan masalah	7
3. Batasan masalah	7
4. Asumsi dasar penelitian	8
5. Tujuan penelitian	8
6. Metodologi penelitian.....	9
6.1. Metode pengumpulan data	10
6.2. Teknik analisis data	12
7. Signifikasi penelitian	12
7.1. Signifikasi Teoritis.....	12
7.2. Signifikansi Praktis.....	13
8. Sistematika penulisan	13
BAB II SPIRITUALITAS EKOLOGIS	15
1. Pengertian spritualitas ekologi	15
2. Kesadaran ekologi	18
3. Krisis ekologi sebagai isu teologis	21
4. Pendidikan dan advokasi lingkungan hidup.....	24
BAB III PENGALAMAN ADVOKASI GEREJA TORAJA TENTANG LINGKUNGAN HIDUP.....	27

1. Lokasi penelitian	27
2. Hasil penelitian.....	29
2.1 Advokasi Gereja Toraja	29
2.2. Advokasi warga Gereja Toraja	33
2.3. observasi	46
BAB IV MERUPA SPIRITUALITAS EKOLOGIS GEREJA TORAJA	47
1. Mengenal Spiritualitas Ekologis Gereja Toraja (Antara Dokumen dan Perilaku Sehari-hari).....	47
2. Kesadaran Ekologis Gereja Toraja (Antara Pemahaman dan Pelaksanaan)	51
3. Krisis Ekologis Sebagai Isu Teologis dalam perspektif Gereja Toraja.....	52
4. Bentuk Pendidikan dan Advokasi Lingkungan Gereja Toraja.....	54
5. Kesadaran ekologis sebagai jalan keluar: mentransformasi kesadaran menjadi aksi berkelanjutan.....	57
BAB V PENUTUP	60
Kesimpulan.....	60
Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
CURRICULUM VITAE.....	67

ABSTRAK

Krisis ekologis yang bersifat global dewasa ini, melanda berbagai daerah di Indonesia termasuk Toraja utara. Dampaknya tidak hanya dirasakan secara personal tetapi juga secara komunitas. Untuk keluar dari fenomena tersebut, penulis menawarkan semacam paradigma yang baru “spiritualitas ekologis”. Spiritualitas ekologi berkaitan dengan pribadi seseorang dalam relasinya dengan alam semesta yang terus digerakkan roh dan hanya bisa didefinisikan lewat pengalaman-pengalaman seseorang dalam bersoal tentang lingkungan. Tujuan penelitian ini, diharapkan mampu memulihkan spiritualitas ekologis masyarakat Toraja (secara khusus Gereja Toraja) dalam upaya menjaga dan memelihara alam semesta sebagai bagian tanggungjawab jawab dan pelayanan. Guna mengkaji pemahaman secara mendalam terkait penelitian ini, metode penelitian yang digunakan metode kualitatif. Pengumpulan data didapatkan melalui wawancara beberapa warga gereja untuk mengidentifikasi spiritualitas ekologis Gereja Toraja. Spiritualitas ekologis Gereja Toraja secara teoritis mengangkat falsafah To sangserekan dan Tongkonan menjadi dasar bagi Gereja Toraja untuk melihat manusia, hewan, dan tumbuhan sebagai saudara yang disebut Tallu Lolona. Namun pada akhirnya, spiritualitas bukan berada pada porsi yang sifatnya dokumen, kegiatan institusional, advokasi yang sifatnya periodik. Spiritualitas adalah bagaimana manusia dalam memperlakukan lingkungan dengan terus menerus sebagai respon iman, bukan karena tuntutan program.

Kata kunci: krisis ekologis, spiritualitas ekologis, Gereja Toraja, Advokasi lingkungan.